

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan *good corporate governance* terhadap penerapan *green banking* pada perbankan syariah tahun 2021 – 2024, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *green banking*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas bank, semakin besar kemampuan dan komitmen manajemen dalam mendukung kegiatan pembiayaan berkelanjutan, pengembangan produk hijau, serta peningkatan transparansi terhadap praktik keuangan ramah lingkungan.
- 2) Solvabilitas yang diukur melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif signifikan terhadap penerapan *green banking*. Artinya, semakin tinggi rasio kecukupan modal, semakin rendah tingkat penerapan *green banking* karena bank cenderung berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan ke sektor hijau yang dianggap berisiko tinggi serta berdampak jangka panjang terhadap stabilitas dan efisiensi penggunaan modal.
- 3) *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur melalui Ukuran Dewan Komisaris dan Kepemilikan Institusional terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan *green banking*. Hasil ini menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan pada perbankan syariah belum berperan optimal dalam mendorong penerapan prinsip keberlanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi manajemen perbankan syariah, diharapkan dapat memperkuat komitmen internal terhadap penerapan *green banking* melalui peningkatan efisiensi aset,

pengelolaan modal yang lebih adaptif terhadap pembiayaan hijau, serta optimalisasi fungsi tata kelola agar lebih berorientasi pada keberlanjutan. Selain itu, bank perlu mengintegrasikan prinsip lingkungan ke dalam strategi bisnis jangka panjang dan pelaporan keuangan berkelanjutan.

- 2) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor internal dan eksternal yang mendorong penerapan *green banking* pada perbankan syariah, seperti *board of directors*, *non performing financing*, dewan komisaris independen, dan keberagaman gender dewan. Selain itu, disarankan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar dapat menangkap dinamika perubahan kebijakan dan tren keberlanjutan di sektor perbankan secara lebih mendalam.